

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian Survei yang menggunakan test dan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang sejumlah responden yang mewakili populasi tertentu dan menganalisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2019:6) “Metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”. Metode survei merupakan penelitian yang mendapatkan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) “metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat ditarik kesimpulan terbukti atau tidaknya hipotesis yang dirumuskan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:38) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang digunakan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh literasi ekonomi dan media sosial terhadap gaya hidup hedonis serta implikasinya terhadap perilaku konsumtif”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Variabel dependen). Menurut Sugiyono (2019:39) “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 Literasi Ekonomi dan X2 Media Sosial.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai output, kriteria dan konsekuen. Menurut Sugiyono (2019:39) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif.

3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2019:39) “variabel *Intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur”. Variabel ini terletak di antara variabel independen dan variabel devenden, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi pada variabel devenden. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonis.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analisis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku atau kebiasaan menghamburkan uang untuk membeli barang yang kurang bermanfaat (Triyaning, 2011)	Jumlah skor dari perilaku konsumtif menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator perilaku konsumtif.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa	a. Pembelian ( <i>Impulsif Buying</i> ) b. Pemborosan ( <i>Wasteful Buying</i> ) c. Mencari Kesenangan ( <i>Non Rational Buying</i> )	Ordinal
Literasi Ekonomi (X1)	Literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan	Menjawab pertanyaan lembar tes yang diajukan untuk mengukur wawasan mahasiswa mengenai literasi ekonomi.	Data diperoleh dari lembar tes yang diberikan kepada mahasiswa	Ekonomi Mikro: a. Masalah Pokok Ekonomi b. Pasar dan Harga c. Penawaran dan Permintaan d. Peranan Pemerintah e. Distribusi pendapatan f. <i>Comparative advantage</i> Ekonomi Makro a. Pendapatan nasional b. Mengenai Inflasi	Interval

	benar. Seperti memanfaatkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup (Melina, 2018)			c. Kebijakan moneter dan Fiskal	
Media Sosial (X2)	Media sosial merupakan seperangkat platform dan teknologi yang memungkinkan orang untuk berbicara dengan orang lain. Dapat diakses dari mana saja dan kapan saja (Olivier Blanchard, 2015)	Jumlah skor dari perilaku konsumtif menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator media sosial.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa	a. Perhatian b. penghayatan c. Durasi d. Frekuensi	Ordinal
Gaya Hidup Hedonis (Z)	gaya hidup hedonis adalah pola aktivitas hidupnya mencari kesenangan, senang membeli	Jumlah skor dari perilaku konsumtif menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa	a. <i>Activities</i> (kegiatan) b. <i>Interest</i> (minat) c. <i>Opinion</i> (opini)	Ordinal

	barang mahal, selalu ingin menjadi pusat perhatian (Amstrong, 2003)	dari indikator gaya hidup.			
--	---	----------------------------	--	--	--

### 3.3 Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian agar dapat mencapai tujuan diperlukan adanya desain penelitian yang tepat yang sesuai dengan keperluan penelitian. Desain penelitian dapat dikatakan perencanaan secara terstruktur dan strategi penelitian dalam menjawab pertanyaan dan mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi. Desain dalam penelitian ini adalah *Survey Eksplanatory*. Menurut Creswell (2015:669) “rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Dalam penelitian ini mengukur dan menjelaskan pengaruh “Literasi ekonomi dan media sosial terhadap gaya hidup hedonis serta implikasinya terhadap perilaku konsumtif”.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019:80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri akan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adanya populasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Ekonomi Pembangunan	718
2.	Manajemen	1096
3.	Akuntansi	744
4.	Perbankan dan Keuangan	386
<b>JUMLAH</b>		<b>2944</b>

Sumber: Website UNSIL

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi dalam penelitiannya besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang didapat dari populasi.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang dilakukan apabila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2019:218). Selanjutnya dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa adalah 2944 mahasiswa, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

S= Ukuran sampel

N= Ukuran Populasi

D= Taraf signifikan yang dikehendaki atau Presisi (5%)

Maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{2944}{2944(0,05)^2 + 1} = 352 \text{ Mahasiswa}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat diperoleh ukuran sampel mahasiswa minimal dalam penelitian ini adalah 352 mahasiswa.

**Tabel 3.3**

**Distribusi Sampel**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Ekonomi Pembangunan	$\frac{718}{2944} \times 352 = 86$
2	Manajemen	$\frac{1096}{2944} \times 352 = 131$
3	Akuntansi	$\frac{744}{2944} \times 352 = 89$
4	Perbankan dan Keuangan	$\frac{386}{2944} \times 352 = 46$
	<b>Jumlah</b>	<b>352 Mahasiswa</b>

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2021*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian yang menggunakan suatu alat tertentu. Menurut Sugiyono (2019:137) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Observasi adalah proses penelitian yang digunakan untuk melihat kondisi atau situasi lokasi yang akan diteliti. Menurut Hadi dalam Sugiyono (2019:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah

proses-proses pengamatan dan ingatan”. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti akan melakukan observasi mengenai perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

### **3.5.2 Lembar Tes**

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Soal tes ini akan digunakan untuk mengukur variabel X1 yaitu Literasi Ekonomi. Soal tes ini diadopsi dari uji literasi ekonomi yang dikembangkan oleh NCEE sesuai dengan *The Standards in Economics Survey*, yang akan disebar menggunakan *google form* dikarenakan situasi pembelajaran yang masih daring.

### **3.5.3 Kuesioner**

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan cara membuat atau menyusun daftar pertanyaan secara rinci dan lengkap. Kuesioner diserahkan kepada responden untuk dijawab secara bebas tanpa ada pengaruh dari peneliti. Menurut Sugiyono (2019:142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden.

### **3.5.4 Studi Kepustakaan**

Adanya keterbatasan dari pengetahuan peneliti dalam mencari dasar teori untuk penelitian, maka untuk pengumpulan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian dan hasil penelitian ini peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan untuk kesempurnaan dalam penelitian ini.

## **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono,2019:102). Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Pertanyaan

berdasarkan pada indikator-indikator dari setiap variabel, kemudian indikator-indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk mengukur item-item instrumen yang berupa pernyataan. Selanjutnya untuk menyusun item-item instrumen, maka indikator dari variabel yang akan diteliti dijabarkan menjadi item-item instrumen.

### 3.6.1 Kisi – kisi instrumen

#### 3.6.1.1 Soal Tes

Soal tes akan digunakan untuk mengukur variabel X1 yaitu Literasi Ekonomi. Soal tes ini diadopsi dari uji literasi ekonomi yang dikembangkan oleh NCEE sesuai dengan *The Standards in Economics Survey*. Soal berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Kisi-kisi tes literasi ekonomi dapat dilihat pada Tabel 3.4:

**Tabel 3.4**

#### **Kisi-kisi Instrumen Test**

No	Indikator	Kisi-kisi	No. item	Jumlah Item
<i>The Standard in Economic Survey</i> yang dikembangkan oleh NCEE				
1	Ekonomi Mikro:	Masalah pokok ekonomi	2,9,12,15	4
		Pasar dan harga	1,6,19	3
		Permintaan dan penawaran	11,14	2
		Peranan pemerintah	8,16	2
		Distribusi pendapatan	4	1
		Comparative advantage	7,10	2
2	Ekonomi Makro:	Pendapatan nasional	5	1
		Inflasi	18	1
		Kebijakan moneter dan fiskal	3,13,17,20	4
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>

### 3.6.1.2 Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan cara atau teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan cara membuat atau menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan secara rinci dan lengkap yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden. Kuesioner mempunyai peranan penting, sebab di dalamnya mencakup semua tujuan dari penelitian. Kuesioner diserahkan kepada responden untuk dijawab secara bebas tanpa ada pengaruh dari peneliti. Dalam penelitian ini untuk kisi-kisi instrumen kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.5:

**Tabel 3.5**

#### **Kisi – kisi Instrumen Angket/Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi – kisi</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Perilaku Konsumtif (Y)	1	Pembelian ( <i>Impulsif Buying</i> )	a. Pembelian tanpa perencanaan b. Pengaruh promosi c. Pengaruh penjual	1,2,3*,4,5,6,7*,8,9,10	10
		Pemborosan ( <i>Wasteful Buying</i> )	a. Pembelian secara berlebihan b. Pembelian yang tidak bermanfaat c. Menghamburkan uang	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
		Mencari kesenangan ( <i>Non Rational Buying</i> )	a. Pembelian bukan karena kebutuhan b. Mencari kesenangan semata c. Konsumsi yang tidak rasional	21,22,23*,24,25*,26,27,28,29,30	10
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>
Media Sosial (X2)	1	Perhatian	a. Ketertarikan b. Konsentrasi c. Menikmati	1,2*,3,4,5,6,7,8,9*	9
	2	Penghayatan	a. Meniru b. Mempraktekkan c. Mempengaruhi	10,11,12,13,14*,15,16*,17,18	9
	3	Durasi	a. Skala waktu dalam pemakaian	19,20*,21,22,23*,24*	6

			b. Batasan penggunaan		
	4	Frekuensi	a. Pemakaian kembali b. Banyaknya mengakses internet	25,26,27,28,29,30*	6
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>
Gaya Hidup Hedonis (Z)	1	<i>Activities</i> (kegiatan)	a. Hobi b. Peristiwa Sosial c. Liburan d. Hiburan e. Anggota Klub f. Berbelanja g. Olahraga	1,2,3,4,5*,6*,7,8*,9,10,11,12	12
	2	<i>Interest</i> (minat)	a. Keluarga b. Rumah c. Rekreasi d. Mode e. Makanan f. Media g. Prestasi	13,14*,15,16,17,18*,19,20	8
	3	<i>Opinion</i> (opini)	a. Diri mereka sendiri b. Bisnis c. Ekonomi d. Pendidikan e. Produk f. Masa depan g. Budaya	21,22*,23,24,25*,26,27,28,29,30	10
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>

### 3.6.2 Pedoman Penskoran

#### 3.6.2.1 Penskoran Hasil Tes

Menurut Djemari Mardapi dalam Sumaryanta (2015:182) “cara penskoran tes bentuk pilihan ada dua, yaitu tanpa koreksi terhadap jawaban tebakan dan dengan koreksi terhadap jawaban tebakan”. Teknik penskoran yang digunakan untuk menentukan tingkat literasi ekonomi adalah dengan melihat banyaknya jawaban yang benar dan yang salah. Jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban yang salah akan diberi skor 0. Untuk menghitung tingkat literasi ekonomi digunakan rumus menurut Asrul (2014:84) penskoran pilihan ganda dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

*B* : Banyaknya butir yang dijawab benar

*N* : Banyaknya butir soal

### 3.6.2.2 Penskoran Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini untuk pengukuran angket menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019:93) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *likert* setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Selanjutnya, indikator dijadikan tolak ukur untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam skala *likert* jawaban setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Tingkat persetujuan skala *likert* terdiri dari pilihan skala yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat setuju. Skala *likert* yang digunakan nantinya akan memerlukan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen diberi skor, yaitu:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Pemberian Skor**

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2019: 94)

Untuk meyakini bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur aspek-aspek dalam penelitian dan dapat dipercaya konsistensinya, atau untuk melihat kelayakan dan keakuratan alat instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dari objek yang diteliti, maka akan dilakukan uji

validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur tersebut, karena uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disebarakan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel. Artinya tidak semata-mata hanya mempertimbangkan aspek dapat mengukur tetapi juga aspek layak untuk digunakan dalam mengukur.

### 3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.3.1 Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur atau instrumen yang valid menandakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2019:267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Validitas ini dapat digunakan untuk mengetahui layak tidaknya butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi *Product Moment* dari Pearson (Suharsimi Arikanto, 2010:69). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - N (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien kolerasi antara X dan Y

N : banyaknya subjek

X : skor tiap butir soal dan item

Y : skor total seluruh soal

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu valid atau tidak yaitu sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ,maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  ,maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>No Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Keputusan</b>
Perilaku Konsumtif (Y)	1	0,628	0,312	Valid	Digunakan
	2	0,510		Valid	Digunakan
	3	0,282		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	4	0,716		Valid	Digunakan
	5	0,668		Valid	Digunakan
	6	0,382		Valid	Digunakan
	7	0,213		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	8	0,558		Valid	Digunakan
	9	0,530		Valid	Digunakan
	10	0,769		Valid	Digunakan
	11	0,803		Valid	Digunakan
	12	0,574		Valid	Digunakan
	13	0,692		Valid	Digunakan
	14	0,720		Valid	Digunakan
	15	0,450		Valid	Digunakan
	16	0,694		Valid	Digunakan
	17	0,623		Valid	Digunakan
	18	0,681		Valid	Digunakan
	19	0,800		Valid	Digunakan
	20	0,530		Valid	Digunakan
	21	0,800		Valid	Digunakan
	22	0,808		Valid	Digunakan
	23	0,184		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	24	0,721		Valid	Digunakan
	25	0,236		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	26	0,726		Valid	Digunakan
	27	0,734		Valid	Digunakan
	28	0,751		Valid	Digunakan
	29	0,726		Valid	Digunakan
	30	0,583		Valid	Digunakan
Gaya Hidup Hedonis (Z)	1	0,573	0,312	Valid	Digunakan
	2	0,670		Valid	Digunakan
	3	0,676		Valid	Digunakan
	4	0,517		Valid	Digunakan
	5	-0,092		Tidak Valid	Tidak Digunakan

	6	0,176		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	7	0,650		Valid	Digunakan
	8	-0,086		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	9	0,614		Valid	Digunakan
	10	0,708		Valid	Digunakan
	11	0,561		Valid	Digunakan
	12	0,770		Valid	Digunakan
	13	0,525		Valid	Digunakan
	14	0,036		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	15	0,631		Valid	Digunakan
	16	0,713		Valid	Digunakan
	17	0,825		Valid	Digunakan
	18	0,017		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	19	0,614		Valid	Digunakan
	20	0,609		Valid	Digunakan
	21	0,782		Valid	Digunakan
	22	-0,351		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	23	0,380		Valid	Digunakan
	24	0,390		Valid	Digunakan
	25	0,226		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	26	0,666		Valid	Digunakan
	27	0,664		Valid	Digunakan
	28	0,688		Valid	Digunakan
	29	0,723		Valid	Digunakan
	30	0,807		Valid	Digunakan
Media Sosial (X2)	1	0,384	0,312	Valid	Digunakan
	2	0,230		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	3	0,488		Valid	Digunakan
	4	0,776		Valid	Digunakan
	5	0,649		Valid	Digunakan
	6	0,671		Valid	Digunakan
	7	0,467		Valid	Digunakan
	8	0,793		Valid	Digunakan
	9	0,162		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	10	0,764		Valid	Digunakan
	11	0,526		Valid	Digunakan
	12	0,678		Valid	Digunakan
	13	0,719		Valid	Digunakan
	14	0,209		Tidak Valid	Tidak Digunakan

	15	0,792		Valid	Digunakan
	16	0,247		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	17	0,651		Valid	Digunakan
	18	0,414		Valid	Digunakan
	19	0,699		Valid	Digunakan
	20	0,289		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	21	0,655		Valid	Digunakan
	22	0,771		Valid	Digunakan
	23	0,053		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	24	0,197		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	25	0,479		Valid	Digunakan
	26	0,364		Valid	Digunakan
	27	0,461		Valid	Digunakan
	28	0,706		Valid	Digunakan
	29	0,655		Valid	Digunakan
	30	0,238		Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Olah Data 2021

**Tabel 3.8**

**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	30	3, 7, 23, 25	4	26
Gaya Hidup Hedonis (Z)	30	5, 6, 8, 14, 18, 22, 25	7	23
Media Sosial (X2)	30	2, 9, 14, 16, 20, 23, 24, 30	8	22
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>		<b>19</b>	<b>71</b>

Sumber: Hasil Olah Data 2021

### 3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:121) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabel dapat diartikan sebagai kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* (Arikanto, 2014:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : Varians total

Hasil pengukuran reliabilitas instrument dengan teknik *Alpha Cronbach* dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,600$  tetapi jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $< 0,600$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Apabila sudah diketahui angka reliabilitas instrumen maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien relasi sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

#### Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No.	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,800 – 0,1000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Arikanto, 2014

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.10**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,943	Sangat Tinggi
Gaya Hidup Hedonis (Z)	0,899	Sangat Tinggi
Media Sosial (X2)	0,907	Sangat Tinggi

*Sumber: Hasil Olah Data 2021*

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya harus dilakukan analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang sudah diperoleh tersebut menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik data tersebut dapat mudah dipahami dan memiliki manfaat untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

#### 3.7.1 Uji Prasyarat

##### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang ada pada setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Suatu penelitian dikatakan baik apabila data tersebut memiliki distribusi normal. Data uji normalitas dalam penelitian ini merupakan uji asumsi dasar untuk pengujian tentang kenormalan distribusi data sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kolmogrov smirnov dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

### 3.7.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak. Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti
- Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti

### 3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Dimana gejala multikolinearitas ini adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Menurut Ghozali dalam Priyatno (2017:120) cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diindikasikan dari nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu kepengamatan lain tetap maka disebut homokedastis. Model inilah yang diharapkan terjadi, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Menurut Priyatno (2017:126) Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

- Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.7.2 *Method of Successive Interval (MSI)*

Dalam penelitian ini agar memenuhi sebagian syarat analisis parametrik, data yang telah diperoleh peneliti dari hasil angket yang berbentuk data ordinal harus ditransformasi menjadi data interval. Hasil transformasi data dari ordinal ke interval dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan *Additional Instrument (Add-Ins)* pada *Microsoft Excel*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan MSI tersebut menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:30) adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap *frekuensi* dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut sebagai proporsi
4. Menentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel densitas
7. Menentukan nilai skala dengan rumus:

$$NS = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = NS + [1 + |NS_{min}|]$$

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.2.1 Uji t test (Uji Parsial)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) secara individual dengan variabel dependen (Y). Untuk menghitung uji signifikansi antara variabel X dan Variabel Y, menurut Sugiyono (2019:187) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung yang dicari

r = Koefisien korelasi

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = Banyak Sampel

Untuk dasar dalam pengambilan keputusan uji t parsial adalah sebagai berikut :

- a. Jika Sig  $t_{hitung} > 0,05$  maka  $H_o$  diterima.
- b. Jika Sig  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak.

### 3.7.2.2 Uji F test (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:192) untuk mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_H = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

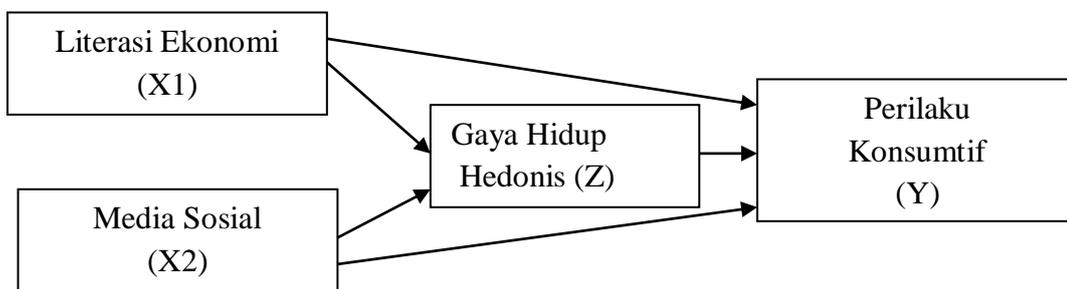
Untuk mengetahui signifikansi korelasi X1 dan X2 terhadap Y setelah menggunakan  $F_{hitung}$  langkah selanjutnya adalah dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dan dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  (sig. > 0,05) maka dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan.
- b. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  (sig. < 0,05), maka dikatakan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

### 3.7.2.3 Uji Analisis Jalur

Untuk menguji pengaruh variabel intervening dilakukan dengan menggunakan analisis jalur. Dinamakan analisis jalur, karena terdapat variabel yang berfungsi sebagai jalur antara. Menurut Sugiyono (2019:47) “Dengan adanya variabel antara ini, akan dapat digunakan untuk mengetahui apakah untuk mencapai sasaran akhir harus melewati variabel antara atau bisa langsung kesasaran akhir”. Dalam penelitian ini analisis jalur untuk mengetahui hubungan sebab akibat secara langsung maupun tidak langsung pada setiap variabel, sebagai variabel independen terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) yaitu literasi keuangan (X1) dan media sosial (X2), serta dua variabel dependen (Y) yaitu gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif. Satu variabel dependen dijadikan sebagai variabel intervening (Z) yaitu gaya hidup hedonis. Berikut ini adalah model diagram jalur yang akan diujikan dalam penelitian ini:



**Gambar 3.1**  
**Model Diagram Jalur**

Keterangan:

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Media Sosial

Z : Gaya Hidup

Y : Perilaku Konsumtif

→ : Hubungan Regresi

Berdasarkan struktur *Path Analysis* di atas, terdapat langkah-langkah yang digunakan, yaitu menghitung koefisien korelasi, menghitung koefisien jalur, menghitung faktor residu dan pengujian hipotesis. Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan program bantuan SPSS *versi 25 for windows*. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh dari variabel *intervening* yaitu gaya hidup dengan menggunakan *Sobel Test*. Adapun rumus *Sobel Test* yaitu sebagai berikut:

- a. Standar error dari koefisien indirect effect ( $S_{p_2p_3}$ ):

$$S_{p_2p_3} = \sqrt{p_3^2 S_{p_2}^2 + p_2^2 S_{p_3}^2 + S_{p_2}^2 S_{p_3}^2} \quad (\text{Ghozali, 2012: 242-243})$$

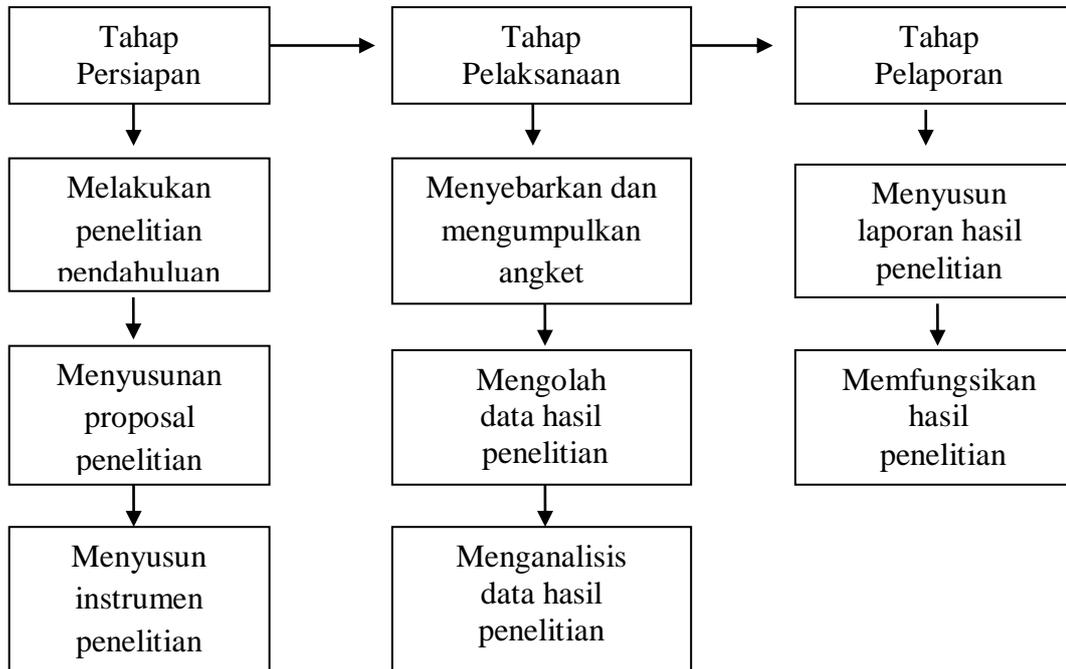
- b. Nilai t statistik pengaruh *intevening* :  $t_{\text{hitung}} = \frac{p_2 p_3}{S_{p_2 p_3}}$

Dapat dikatakan terdapat pengaruh *intervening* apabila  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 0,05.

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan:
  - a. Melakukan penelitian pendahulua
  - b. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian
  - c. Menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan:
  - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data
  - b. Mengolah data dari hasil penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian.
3. Tahap pelaporan:
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian.



**Gambar 3.2**

### **Langkah-Langkah Penelitian**

## **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.8.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan, mulai dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.11 sebagai berikut:

